



Surabaya, 6 Juli 2023

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



# ***Sistematic Literature Review: Pembiasaan Budaya Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah***

**Ainun Naja<sup>1</sup>, Beby Nivia Putri Ramadhani<sup>2</sup>, Erika Dea Pangestika<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

\*Email: [ainunin737@gmail.com](mailto:ainunin737@gmail.com), [bebyynivia@gmail.com](mailto:bebyynivia@gmail.com), [erikadea31@gmail.com](mailto:erikadea31@gmail.com)

### **Abstrak**

Pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah adalah suatu aspek penting dalam Pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa pembiasaan budaya literasi memiliki dampak positif dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terhadap pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SLR (*Sistematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi dan meriview seua artikel terkait dengan pembiasaan budaya literasi pada siswa kelas rendah terutama pada kelas 1 sekolah dasar dalam kurun waktu 2017-2023. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 artikel yang didapatkan melalui google scholar. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa terdapat berbagai macam model yang dapat digunakan dalam kegiatan pembiasaan literasi. Program pembiasaan budaya literasi dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai yang berdurasi sekitar 5-15 menit, ada juga yang melalui kegiatan pembelajaran sinkronus, asinkronus, dan home visit serta gpengelolaan sudut baca yang akan lebih menarik minat siswa untuk membaca. Dengan berbagai tujuan yaitu mengenalkan konsep literasi, meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa, meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dan kemampuan memiliki kecakapan kehidupan.

**Kata kunci:** *sistematic literature review*, pembiasaan budaya literasi, siswa sekolah dasar kelas rendah, keterampilan membaca dan menulis.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembiasaan budaya literasi, terutama pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Pembiasaan budaya literasi memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa, yang merupakan dasar bagi pemahaman informasi dan komunikasi efektif.

Pada era digital ini, di mana teknologi semakin mendominasi kehidupan sehari-hari, kemampuan literasi menjadi semakin penting. Kemampuan membaca dan menulis yang kuat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik, berpikir kritis, mengungkapkan ide secara efektif, dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki dan menganalisis secara sistematis penelitian yang telah dilakukan terkait pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi dan kebijakan yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung bagi perkembangan keterampilan membaca dan menulis yang optimal pada tahap awal pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sintesis tentang pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Tujuan utamanya adalah memetakan praktik-praktik pembiasaan budaya literasi yang dilakukan oleh siswa di tingkat sekolah dasar kelas rendah berdasarkan artikel-artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2017-2021. Hasil studi ini memiliki beberapa manfaat, antara lain: (1) Memperkaya pemahaman tentang praktik-praktik pembiasaan budaya literasi yang efektif pada siswa sekolah dasar kelas rendah. (2) Memberikan referensi atau sumber rujukan bagi pendidik, orang tua, dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi pembiasaan budaya literasi yang tepat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Dengan memperkuat budaya literasi, siswa akan mengembangkan keterampilan yang esensial untuk keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari mereka.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan pendekatan sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyelidiki, dan menganalisis literatur yang relevan terkait dengan topik penelitian. Dalam hal ini, SLR digunakan untuk menyelidiki praktik pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan pendekatan sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyelidiki, dan menganalisis literatur yang relevan terkait dengan topik penelitian. Dalam hal ini, SLR digunakan untuk menyelidiki praktik pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah. Langkah selanjutnya adalah melakukan ekstraksi terhadap setiap artikel yang telah tersedia.

Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria yang dipertimbangkan dalam analisis menyeluruh. Untuk memastikan bahwa data sesuai dengan tujuan penelitian, Langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria, yaitu artikel harus merupakan hasil penelitian tentang Pembiasaan budaya literasi siswa sekolah dasar kelas rendah dan diterbitkan antara tahun 2017 dan 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan awal, peneliti menetapkan hasil artikel untuk mencari literatur yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini berupa rangkuman dari berbagai temuan artikel yang didapatkan melalui database Google Scholar yang memiliki keterkaitan dengan pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Pada proses pencarian data diawali dengan membaca abstrak pada masing-masing literatur untuk mengetahui kesesuaian topik. Berdasarkan pencarian, maka didapatkan sebanyak lima belas (15) artikel yang akan disajikan pada table 1.

**Tabel 1.** Penelitian tentang pembiasaan budaya literasi pada siswa sekolah dasar kelas rendah dalam rentang tahun 2019-2023

No	Penelitian dan tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Sunu Hastuti, 2018)	Jurnal Basataka(JBT)	Deskriptif Kualitatif	Penerapan literasi masih pada tahap pembiasaan dan sedang mengupayakan untuk meningkatkan gerakan literasi dengan pembiasaan membaca di awal pembelajaran
2.	(Siti Yomi Rohmah, 2022)	Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)	library research.	Literasi adalah kemampuan anak dalam membaca dan menulis awal, mendengar dan menyimak cerita serta kemampuan anak dalam memiliki kecakapan kehidupan. Faktor yang mempengaruhi literasi anak usia dini yaitu faktor lingkungan, faktor intelektual.

3.	(Wendy Dian Patriana, 2021)	Jurnal Basicedu	dengan wawancara, dokumentasi serta observasi.	Hasil dari penelitian ini yaitu 1) perencanaan pembudayaan literasi numerasi dalam kegiatan kurikuler dilakukan dengan menyusun RPP, menyusun bahan belajar, menyusun soal HOTS, dan merancang media belajar. 2) pelaksanaan pembudayaan literasi numerasi dalam kegiatan kurikuler melalui kegiatan pembelajaran sinkronus, asinkronus, dan home visit. 3) pengendalian pembudayaan literasi numerasi dalam kegiatan kurikuler dilakukan dengan monitoring perencanaan, monitoring pelaksanaan, dan monitoring hasil belajar siswa
4.	(Endang Purnomosari, 2022)	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Penggunaan strategi belajar langsung atau melalui bermain mampu mengenalkan konsep literasi.
5.	(Rokmana Romana, 2023)	Journal of Student Research	penelitian kualitatif deskriptif	Budaya literasi yang diterapkan di sekolah berperan penting terhadap minat membaca peserta didik, namun terdapat kurangnya sarana dan prasana menjadi penghambat dalam kegiatan literasi.

6.	(Muhammad Sadli, 2019)	jurnal Pendidikan dan pembelajaran Dasar	Kualitatif Deskriptif	Pengembangan budaya literasi mampu meningkatkan minat dan kesenangan membaca siswa . pemahaman tentang proses pengembangan budaya literasi dapat memudahkan sekolah dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.
7.	(Hendrawan Triyanto, 2019)	Jurnal Ilmu Perpustakaan	Kualitatif Deskriptif	Kegiatan GSL tahap pembiasaan dengan cara menyesuaikan kemampuan/sumber daya sekolah, namun dalam pelaksanaannya masih memerlukan beberapa penyempurnaan. Belum semua
				warga sekolah ikut berpartisipasi melaksanakan kegiatan GLS.
8.	(Endryanta, 2017)	Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan	Deskriptif kualitatif ini menggunakan metode wawancara, observasi dan telaah dokumen.	Kedua sekolah budaya literasi dipahami sebatas budaya membaca dan menulis.

9.	(Anggraeni, 2019)	Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development	deskriptif kualitatif	bahwa implementasi kebijakan GLS tahap pembiasaan sudah diimplementasikan selama dua tahun. Bentuknya berupa membaca disetiap pagi dengan durasi 15-25 menit.
10.	(Safitri, 2020)	E journal unesa	studi literatur dengan sumber 20 jurnal nasional dan 20 jurnal internasional.	Telaah artikel menciptakan rekomendasi baru mengenai strategi yang dapat dilakukan oleh sekolah antara lain: a) penguatan kapasitas fasilitator; b) meningkatkan jumlah ragam belajar; c) memperluas akses sumber belajar; d) meningkatkan pelibatan public; e) penguatan tata kelola.

11.	(Abdul Aziz, 2018)	Jurnal Pengembangan Pendidikan dasar	Kualitatif deskriptif	Bahwasanya dari 5 langkah pada tahapan pembiasaan gerakan literasi sekolah, belum semua langkah-langkah dapat dilakukan secara maksimal yakni sekolah belum melakukan pembiasaan pada siswa untuk membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, tetapi hanya 5 menit. Kedua, pelaksanaan gerakan literasi sekolah hanya terbatas pada kegiatan di dalam kelas. Ketiga, lingkungan sekitar belum mendukung sepenuhnya adanya program gerakan literasi sekolah ini sehingga lingkungan tidak menyediakan aneka teks sebagai sumber bacaan. Keempat, pemilihan buku bacaan hanya melalui buku teks pelajaran dan kelima pelibatan publik belum dilakukan secara maksimal untuk mendukung adanya program gerakan literasi sekolah.
12	(Alfin, 2018)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Deskriptif kualitatif	Literasi baru mencakup literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. Proses pembelajaran bahasa Bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah proses interaksi komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia dalam semua aspek fungsi meliputi berpikir, bernalar, berkomunikasi, sarana persatuan, dan budaya.
13.	(Andarini, 2022)	Maghza Pustaka	Kualitatif deskriptif	Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan bahan bacaan buku non pelajaran untuk menumbuhkan minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan membaca agar memperoleh pengetahuan yang luas terhadap segala hal.

14.	(Hartyanti, 2018)	Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif	Melalui pengelolaan dengan "12345" terdiri dari 1) sosialisasi, 2) membaca, 3) tugas individu dan kelompok, 4) penilaian dan 5) refleksi, menghendaki siswa melakukan kegiatan membaca dari buku- buku referensi dan atau tehnologi lainnya secara terprogram, terjadwal dan dalam suasana yang menyenangkan. Hasil pengelolaan media sudut baca kelas dengan" 12345" secara tertulis atau lisan dilaporkan dan ditindaklanjuti, sehingga terbangun budaya baca di sekolah.
15.	(Baiq Arnika Saadati, 2019)	Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar	kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Implikasi pengembangan budaya literasi dapat meningkatkan kegemaran, ketertarikan, dan minat membaca pada siswa.

Data pada tabel 1 selanjutnya dikelompokkan berdasarkan waktu pelaksanaan, model program yang digunakan dan tujuan pelaksanaan dalam pembiasaan literasi di Sekolah Dasar. Hasil pengelompokkan waktu pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Waktu pelaksanaan

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah
1	Awal Pembelajaran	4
2	Ekstrakurikuler	1

Dari data hasil penelitian pada Tabel 2, diketahui bahwa waktu pelaksanaan kegiatan literasi dilakukan pada saat awal sebelum memulai pembelajaran dengan berbagai tujuan yang beragam. Hasil pengelompokkan tujuan program dapat dilihat pada tabel 3:



**Tabel 3.** Tujuan Program

No	Tujuan Program	Jumlah
1	Meningkatkan gerakan literasi sekolah	2
2	Meningkatkan kemampuan memiliki kecakapan kehidupan	1
3	Mengenalkan konsep literasi	1
4	Meningkatkan minat dan kesenangan membaca siswa	2
5	Meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia	1
6	Meningkatkan keterampilan membaca	1

Dari data hasil penelitian pada Tabel 3, diketahui bahwa waktu pelaksanaan kegiatan literasi dilakukan pada saat awal sebelum memulai pembelajaran dengan berbagai model program yang beragam. Hasil pengelompokan model program dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel. 4** Model Program

No	Model Program	Jumlah
1	Melalui kegiatan pembelajaran sinkronus, asinkronus, dan home visit	1
2	Membaca disetiap pagi dengan durasi 15-25 menit.	4
3	Pengelolaan media sudut baca kelas dengan" 12345"	1

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review secara sistematis terhadap sejumlah studi yang telah terpublikasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam model yang dapat digunakan dalam kegiatan pembiasaan literasi. Program pembiasaan budaya literasi dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai yang berdurasi sekitar 5-15 menit, ada juga yang melalui kegiatan pembelajaran sinkronus, asinkronus, dan home visit serta pengelolaan sudut baca yang akan lebih menarik minat siswa untuk membaca. Dengan berbagai tujuan yaitu mengenalkan konsep literasi, meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa, meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dan kemampuan memiliki kecakapan kehidupan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz, M. (2018). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *jurnal pengembangan pendidikan dasar*.
- Alfin, J. (2018). Membangun budaya literasi dalm pembelajaran bahasa indonesia menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal ilmiah pendidikan bahasa indonesia dan sastra indonesia*.
- Andarini, S. (2022). Budaya literasi mebaca dan keterampilan menulis paragraf siswa sekolah dasar. *Maghza Pustaka*.
- Anggraeni, P. R. (2019). Implementasi kebijakan literasi sekolah guna peningkatan karakter gemar membaca. *Indonesia Journal of Sociology, Education, and Development*.
- Baiq Arnika Saadati, M. S. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Endang Purnomosari, I. I. (2022). penerapan literasi pada anak usia 5-6 tahun sebagai upayapersiapan masuk ke jenjang SD/MI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Endryanta, E. (2017). implementasi program gerakan literasi sekolah di sd kristen kalam kudus dan sd muhammadiyah suronata. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*.
- Hartyanti, M. S. (2018). Membangun budaya baca melalui pengelolaan media sudut baca kelas "12345". *Jurnal pemikiran dan pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*.
- Hendrawan Triyanto, I. K. (2019). implementasi gerakan literasi sekolah (GSL) tahap pembiasaan sebagai upaya menumbuhkan budaya literasi di smp negeri kabupatenkudus. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* .
- Muhammad Sadli, B. A. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa disekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Rokmana Romana, E. N. (2023). Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Journal Of Student Research*.
- Safitri, M. D. (2020). Strategi kepal sekolah dalm meningkatkan kesadaran dan kemampuan literasi digital peserta didik . *e journal unesa*.
- Siti Yomi Rohmah, Y. U. (2022). implementasi membaca buku cerita dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*.
- Sunu Hastuti, N. A. (2018). gerakan literasi sekolah: implementasi tahap pembiasaan dan pengembangan literasi di sd sukorejo kediri. *Jurnal Basataka (JBT)*.
- Wendy Dian Patriana, S. S. (2021). Pembudayaan literasi numerasi untuk asesmen kompetensi minimum dalam kegiatan kurikuler pada sekolah dasar muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*.